

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT TEACHING STYLE*
DAN *INDERECT TEACHING STYLES* TERHADAP *SHOOTING* DALAM
PERMAINAN BOLA BASKET PADA SISWA PUTERA
EKSTRAKURIKULER BASKET SMAN 2 SUBANG.**

**Tita Herawati
PJKR Universitas Subang
titareferee@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil belajar siswa yang sangat rendah pada keterampilan teknik *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler basket SMAN 2 Subang. Teknik *shooting* adalah teknik yang sangat penting dalam permainan bola basket karena bisa menjadi penentu kemenangan suatu tim, serta teknik dasar *shooting* merupakan teknik dasar yang sangat sulit diantara teknik-teknik lainnya. Hasil *shooting* yang sangat rendah tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih tidak berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan karena pelatih tersebut kurang menguasai materi ajar pada pokok bahasan keterampilan *shooting* dalam bola basket. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *direct teaching styles* dan *indirect teaching styles*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode pembelajaran *direct teaching styles* dan *indirect teaching styles* dalam peningkatan keterampilan *shooting* dalam permainan Bola basket. Penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian berkaitan dengan hubungan sebab akibat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan pre test dan pos test design. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra ekstrakurikuler basket SMAN 2 Subang yang berjumlah 30. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling yaitu melibatkan seluruh jumlah populasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *testshooting* karya Nurhasan. Hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa t hitung kelompok A (3.33), t hitung kelompok B (2.75) sedangkan t hitung gabungan (1.96) yang lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dengan $dk (+ -2) = 28$ harga $t (0.095)$ dari daftar distribusi t diperoleh 1.701. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kelompok A *direct teaching styles* hasilnya lebih efektif dibandingkan model pembelajaran kelompok B *indirect teaching styles* terhadap *shooting* dalam permainan bola basket yang dilakukan siswa putra ekstrakurikuler basket SMAN 2 Subang.

Kata Kunci : Teknik shooting bola basket, Metode direct teaching styles dan indirect teaching styles.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani pada hakekatnya adalah pendidikan yang unsur pokoknya adalah jasmani sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Karakteristik pendidikan kegiatan ekstrakurikulum disekolah adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kurikulum. Kegiatan ekstrakurikulum berfungsi untuk mengembangkan minat peserta didik terhadap kegiatan tertentu yang tidak dapat dilaksanakan melalui pembelajaran kelas biasa, serta mampu mengembangkan kemampuan yang terutama berfokus pada kepemimpinan, hubungan sosial dan kemanusiaan, serta berbagai keterampilan hidup. Salah satu kegiatan ekstrakurikulum disekolah adalah permainan bola basket.

Pengertian bola basket menurut Muhajir (2007:11) menyatakan bahwa "Bola basket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas lima orang pemain". Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan memasukkan bola ke ring basket lawan dan mencegah lawan untuk mendapatkan nilai. Permainan bola basket termasuk permainan yang kompleks gerakannya, artinya gerakannya terdiri dari gabungan unsur-unsur gerak yang terkoordinasi dengan benar sehingga atlet dapat bermain dengan baik.

Olahraga bola basket merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari lima orang pemain inti dan lima orang cadangan (Florensia, 2007). Selanjutnya Agus Salim (2007) menyatakan kemampuan dasar dari permainan bola basket adalah menangkap bola, melempar atau mengoper bola, menggiring (*mendribel*) bola dan menembakkan bola ke bagian dalam ring jala lawan, dan hal ini biasa dilakukan dengan mudah oleh hampir semua pemula. Penguasaan teknik *shooting* merupakan keterampilan yang paling penting dan mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari teknik-teknik dasar lainnya, karena *shooting* dapat menjadi penentu suatu kemenangan dalam permainan bola basket.

Hasil *shooting* yang sangat rendah tersebut disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh pelatih tidak berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan karena pelatih tersebut kurang menguasai materi ajar pada pokok bahasan keterampilan *shooting* dalam bola basket. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut, penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran *direct teaching styles* dan *indirect teaching styles*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode pembelajaran *direct teaching styles* dan *indirect teaching styles* dalam peningkatan keterampilan *shooting* dalam permainan bola basket.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Apakah model pembelajaran *direct teaching styles* memberikan hasil yang signifikan terhadap *shooting* dalam permainan bola basket?
- 2) Apakah model pembelajaran *indirect teaching styles* memberikan hasil yang signifikan terhadap *shooting* dalam permainan bola basket?
- 3) Model pembelajaran manakah yang lebih memberikan hasil yang signifikan terhadap *shooting* dalam permainan bola basket.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Desain yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian eksperimen ini adalah “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Adapun rancangan penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

E1	O1	X₁	O2
E2	O3	X₂	O4

Gambar 1

Pretest-Posttest Control Group Design
(Arikunto, 2010:125)

Keterangan :

E1 = Kelompok Ekperimen 1

E2 = Kelompok eksperimen 2

O1 = Tes awal kelompok E1

O2 = Tes Akhir kelompok E1

O3 = Tes awal kelompok E2

O4 = Tes akhir kelompok E2

X₁ = *Direct teaching Styles*

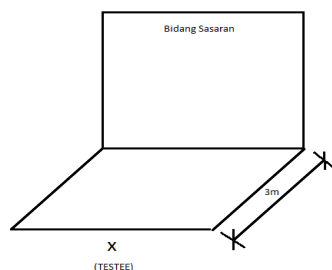
X₂ = *Indirect Teaching Styles*

Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh Siswa Putra ekstrakurikuler basket dengan pengambilan sampel penelitian ini melibatkan 30 orang siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di sekolah yang merupakan keseluruhan dari populasi yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan tes maka digunakan petunjuk pelaksanaan untuk menghasilkan tes yang obyektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen untuk mendapatkan data. Ketentuan-ketentuan penelitian ini menggunakan *shooting test* karya Nur Hasan (2000:174). Adapun teknik pengumpulan datanya penulis gunakan sebagai berikut :

Petunjuk pelaksanaan :

- 1) Peserta berdiri disembarang tempat di bawah ring basket. Pada perintah atau aba-aba “ya”, peserta berusaha melakukan *shooting* sebanyak mungkin ke dalam ring basket dalam waktu 30 detik.
- 2) Sebuah point dinilai dari setiap goal yang dibuat. Skor peserta adalah jumlah bola yang masuk ke ring yang dibuat dalam waktu 30 detik.
- 3) Bola yang digunakan dalam tes ini menggunakan 3 bola.



Gambar 2
Tes Shooting Bola Basket
(Nurhasan, 2000:74)

C. HASIL PENELITIAN

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis penelitian :

Tabel 1
Hasil Penghitungan Uji Hipotesis

Kelompok	t Hitung	t Tabel
Kelompok E1 <i>Direct teaching</i>	3.33	1.701
Kelompok E2 <i>Indirect Teaching</i>	2.75	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa :

- 1) T hitung kelompok E1 didapat sebesar 3.33 dan t tabel dengan dk $(n_1+n_2-2) = 1.734$ maka : t hitung lebih besar dari pada t tabel ($t \text{ hitung } (4.75) > t \text{ tabel } (1.734)$) berarti H_0 ditolak, kesimpulannya, model pembelajaran *direct teaching styles* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa putra ekstrakurikuler basket di SMAN 2 Subang Tahun Ajaran 2015.
- 2) T hitung kelompok E2 didapat sebesar 2.75 dan t tabel dengan dk $(n_1+n_2-2) = 1.734$ maka : t hitung lebih besar dari pada t tabel ($t \text{ hitung } (2.79) > t \text{ tabel } (1.734)$) berarti H_0 ditolak, kesimpulannya, model pembelajaran *direct teaching styles* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa putra ekstrakurikuler basket di SMAN 2 Subang Tahun Ajaran 2015.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui hasil pengumpulan data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwat hitung kelompok E1 dan E2 $> T$ tabel sehingga H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa kedua kelompok baik yang menggunakan model pembelajaran *direct teaching styles* maupun yang menggunakan *indirect teaching styles* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa putra ekstrakurikuler basket di SMAN 2 Subang Tahun Ajaran 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, & Aplikasinya*. Surabaya:Lentera Cendikia.
- Florensia. 2007. *Buku Pintar Olahraga*. Jakarta: Pustaka Bunda
<http://www.sarjanaku.com/2012/02/teknik-bola-basket-serta-ukuran.html>
- Nurhasan. (2000). *Tes dan pengukuran pendidikan olahraga*.Bandung :FPOK Universitas Pendidikan Indonesia.
- Salim. A. 2007. *Buku Pintar Bola basket*. Bandung: Jembar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana dan Ibrahim. (2000). *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.RINEKA CIPTA.